

Rekomendasi Penentuan Lokasi Pembangunan Mall Baru Di Kabupaten Lombok Tengah

*Baiq Azqiana Satirah, Furqonnur Fitra, Febrita Susanti

Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas Muhammadiyah Mataram

*email-b.azqiana.s@gmail.com

INFO ARTIKEL

Kata Kunci:

Pembangunan
Mall
Demand-weighted
Distance

Keywords:

Development
Mall
Demand-weighted
Distance

ABSTRAK

Abstrak: Kabupaten Lombok Tengah merupakan kabupaten dengan perkembangan yang pesat. Hal tersebut menjadikan Kabupaten Lombok Tengah merupakan lokasi yang strategis untuk adanya pembangunan Mall. Dengan melakukan observasi untuk mendapatkan data dari berbagai responden dan bisa dapat melakukan analisis lokasi pembangunan yang strategis dengan menggunakan metode P-Median untuk menemukan kecamatan yang strategis untuk pembangun Mall di Wilayah Kabupaten Lombok Tengah. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa nilai Demand-weighted Distance yang paling rendah ada di Kecamatan Praya dengan nilai 14578822, serta jarak rata-rata yaitu 15,46 km. Dapat disimpulkan bahwa lokasi yang optimal untuk lokasi pembangunan mall baru adalah di Kecamatan Praya.

Abstract: *Central Lombok Regency is a district with rapid development. This makes Central Lombok Regency a strategic location for Mall development. By making observations to get data from various respondents and being able to analyze strategic development locations using the P-Median method to find strategic districts for mall builders in the Central Lombok Regency Region. Based on the results of the analysis, it is known that the lowest Demand-weighted Distance value is in Praya District with a value of 14578822, and the average distance is 15.46 km. It can be concluded that the optimal location for the construction of a new mall is in Praya District.*

A. LATAR BELAKANG

Kabupaten Lombok Tengah merupakan salah satu kabupaten yang ada di Nusa Tenggara Barat. Lombok Tengah semakin lama, pembangunannya terus berkembang. Perkembangan yang signifikan terlihat mulai dari adanya Gedung Bupati Lombok Tengah yang baru, serta didirikannya gedung-gedung universitas. Untuk menunjang perkembangan tersebut, maka dibutuhkan juga sarana penunjang lainnya. Salah satunya adalah sarana penunjang sektor perdagangan seperti mall.

Selain itu, di Lombok Tengah juga terdapat Bandara Internasional Lombok serta Sirkuit Mandalika juga mendorong perkembangan tersebut. Karena itu lokasi pembangunan mall di Kabupaten Lombok Tengah ini diperkirakan sangatlah strategis. Shopping mall didefinisikan sebagai sebuah bangunan besar, bertingkat yang terdiri atas banyak outlet/tenant dengan luasan minimal 100.000 kaki persegi atau sekitar 9.200 m² (Gilbert, 2003).

Berdasarkan jangkauan pelayanannya, dalam hal ini adalah luas wilayah, maka mall dapat dikelompokkan menjadi beberapa jenis sebagai berikut:

1. Tipe Mall Regional dengan luas areal antara 32.000 – 95.000 m² dengan skala pelayanan antara 150.000 – 400.000 penduduk.

2. Tipe Mall Distrik dengan luas areal antara 10.000 – 30.000 m² dengan jangkauan pelayanan antara 40.000 – 150.000 penduduk (Gilbert, 2003).

Place (tempat) atau lokasi, yaitu merupakan gabungan antara lokasi dan keputusan atas saluran distribusi, dalam hal ini berhubungan dengan bagaimana cara penyampaian kepada para pelanggan dan dimana lokasi yang strategis. Penentuan terhadap lokasi perusahaan sangat penting dilakukan karena lokasi dapat menentukan kelangsungan hidup perusahaan. Berbagai kegiatan perusahaan untuk membuat produk yang dihasilkan atau dijual terjangkau dan tersedia bagi pasar sasaran tempat melayani konsumen, dapat pula diartikan sebagai tempat untuk memajukan barang-barang dagangannya (Kasmir, 2009).

Dimensi pemilihan lokasi sangat luas. Pemilihan lokasi melibatkan aspek ekonomi, kondisi geografi, perencanaan kota, dan perilaku konsumen. Dengan pemilihan lokasi yang berbeda dapat menimbulkan dampak yang berbeda pula, baik positif maupun negatif. Terdapat zona atau lokasi yang dapat menarik konsumen lebih dari lokasi lainnya. Zona-zona tersebut antara lain zona primer, zona sekunder dan zona pinggir. Hal tersebut ditentukan oleh penggunaan lahan di suatu kota. Faktor lokasi sangatlah penting baik bagi developer/investor sebagai pihak yang menentukan lokasi pasar modern. Faktor-faktor yang mempengaruhi investor memilih lokasi pembangunan pasar modern adalah aksesibilitas, specific site, kebijakan zonasi (Berman & Evan, 2001).

Berdasarkan hal-hal yang telah disebutkan diatas, maka pembangunan mall baru di Kabupaten Lombok Tengah hendaknya dipertimbangkan. Oleh sebab itu, perlu adanya analisis terkait penentuan lokasi strategis untuk pembangunan mall tersebut.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif-kuantitatif, menggunakan analisis P-Median untuk menentukan lokasi strategis berdasarkan *demand* untuk pembangunan mall di Kabupaten Lombok Tengah. Penelitian dilakukan dalam beberapa tahapan, Pertama adalah identifikasi awal. Tahapan ini dilakukan dengan wawancara secara langsung dengan pihak instansi terkait dan masyarakat sekitar, mengenai lokasi strategis pembangunan mall di Kabupaten Lombok Tengah. Pencarian informasi difokuskan mengenai lokasi strategis pembangunan.

Selanjutnya adalah pengumpulan data. Tahapan pengumpulan data dilakukan dengan mencari informasi awal mengenai jumlah Kecamatan, lokasi strategis dengan detail. Kegiatan ini dilakukan dengan cara wawancara dengan pihak terkait. Dari data tersebut akan dilakukan pendataan di lapangan yang bertujuan untuk mengetahui lokasi yang strategis untuk pembangunan mall di Kabupaten Lombok Tengah. Kemudian dilakukan identifikasi waktu tempuh. Pada tahapan ini dilakukan menghitung waktu tempuh antara kecamatan ke lokasi yang direncanakan untuk pembangunan dengan menggunakan aplikasi *Google Maps*. Hasil data berupa waktu tempuh yang didapatkan dicatat dalam bentuk matriks.

Indikator yang ingin dicapai dalam tahapan ini yaitu waktu tempuh antara kecamatan dengan lokasi strategis pembangunan mall. Yang terakhir adalah menentukan analisis yang digunakan. Untuk penelitian ini, digunakan analisis metode P-Median. Pada metode P-Median ini mengharuskan adanya dua jenis data, yaitu bobot simpul atau bobot antara kecamatan dengan lokasi pembangunan, serta jarak atau waktu tempuh antar titik tersebut, besaran bobot yang digunakan setidaknya mencerminkan keadaan jarak kecamatan dengan lokasi pembangunan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan untuk penelitian ini adalah Kabupaten Lombok Tengah. Lombok Tengah merupakan salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Secara geografis Kabupaten Lombok Tengah diapit oleh Kabupaten Lombok Barat dan Lombok Timur dengan posisi koordinat bumi antara 80 24' LS 80 57' LS dan 1160 05' BT – 1160 24' BT. Luas wilayah kabupaten ini mencapai 1.208,39 km² atau 120.839 Ha. Adapun batas-batas wilayah kabupaten ini adalah sebagai berikut.

- Sebelah timur: Kabupaten Lombok Timur;
- Sebelah barat: Kabupaten Lombok Barat;
- Sebelah utara: Kabupaten Lombok Barat dan Lombok Timur; dan
- Sebelah selatan: Samudera Indonesia.

Secara administratif, Kabupaten Lombok Tengah memiliki 12 kecamatan dengan luas tiap kecamatan berkisar antara 50 hingga 234 km². Kecamatan Pujut merupakan salah satu kecamatan terluas dengan luas wilayah mencapai 19,33% dari total luas wilayah

Kabupaten Lombok Tengah. Berikut ini adalah rincian luas, jumlah kelurahan, dan desa tiap kecamatan di Kabupaten Lombok Tengah tahun 2012.

Tabel 1

Luas Wilayah tiap Kecamatan di Lombok Tengah

No	Kecamatan	Luas (km ²)	Persentase Luas (%)
1	Praya Barat	152,75	12,64
2	Praya Barat Daya	124,97	10,34
3	Pujut	233,55	19,33
4	Praya Timur	82,57	6,83
5	Janapria	69,05	5,71
6	Kopang	61,66	5,10
7	Praya	61,26	5,07
8	Praya Tengah	65,92	5,46
9	Jonggat	71,55	5,92
10	Pringgarata	52,37	4,37
11	Batukliang	50,37	4,17
12	Batukliang Utara	181,96	15,06

Sumber: BPS Lombok Tengah, 2012.

Dari hasil tabel di atas diketahui wilayah kecamatan dengan persentase luas tertinggi yaitu pada Kecamatan Pujut dengan luas yaitu 233,55 km², disusul dengan Kecamatan Batukliang luas yaitu 181,96 km².

2. Analisis Jumlah Penduduk

Pada penelitian ini, analisis terhadap jumlah penduduk merupakan salah satu indikator penentu yang digunakan dalam pemilihan lokasi strategis pembangunan Mall. Hal ini karena jumlah penduduk akan mempengaruhi jumlah *demand* yang ada pada tiap kecamatan tersebut. Setelah mendapatkan data luas tiap kecamatan maka langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah menganalisis jumlah penduduk yang ada di 12 kecamatan di Kabupaten Lombok Tengah, berikut adalah data jumlah penduduk sebagai berikut.

Tabel 2

Jumlah Penduduk Tahun 2019 tiap Kecamatan di Lombok Tengah

No	Kecamatan	Jiwa
1	Praya Barat	76.624
2	Praya Barat Daya	55.816
3	Pujut	102.659
4	Praya Timur	68.258
5	Janapria	77.762
6	Kopang	81.030
7	Praya	115.340
8	Praya Tengah	66.186
9	Jonggat	96.812
10	Pringgarata	71.842
11	Batukliang	76.624
12	Batukliang Utara	55.816

Sumber: BPS Lombok Tengah, 2019.

Dari hasil tabel diatas diketahui wilayah dengan kepadatan tertinggi yaitu pada Kecamatan Praya dengan

kepadatan tertinggi yaitu 115.340 jiwa, disusul dengan Kecamatan Pujut dengan 102.659 jiwa. Dari hasil analisis diatas terlihat bahwa untuk perhitungan sementara lokasi pembangunan Mall sangat cocok di bangun di Kecamatan Praya atau Kecamatan Pujut dikarenakan diwilayah kecamatan ini menjadi pusat pertumbuhan penduduk yang sangat tinggi.

Kecamatan memiliki luas yang sangat besar sehingga akan menyulitkan penilaian kriteria yang bersifat spesifik. Untuk itu, dilakukan penentuan lokasi optimal dari masing-masing kecamatan dengan menggunakan metode *P-Median*, dengan pendekatan *Myopic Algorithm*.

$$\text{Minimize } \sum_i \sum_j h_{ij} \dots\dots\dots$$

h_i : Permintaan pada node i

d_{ij} : Jarak antara titik permintaan $node\ i$ dengan $node\ j$ yaitu kandidat yang dibangun d_{ij} bernilai nol jika $i = j$

Tabel 3. Hasil Perhitungan Jaringan Kecamatan pada Kabupaten Lombok Tengah

No	Kecamatan	Praya Barat	Praya Barat Daya	Pujut	Praya Timur	Jonggat	Kopang	Praya	Praya Tengah	Jonggat	Pringgarata	Batukliang	Batukliang Utara	Jumlah Penduduk
1	Praya Barat	0	18,9	18,5	31,1	36	38,3	34,1	25,2	25,3	33,4	33,4	33,4	76.624
2	Praya Barat Daya	18,9	0	26,2	32,8	36,6	37	31,8	23,4	19,8	28	29,8	45	55.806
3	Pujut	18,5	26,2	0	20,8	23,8	34,1	22,7	15,7	23,3	33,2	31,9	47,1	102.659
4	Praya Timur	31,1	32,8	20,8	0	8,2	25,8	18	11,6	22,8	30,9	26	41,2	68.228
5	Jonggat	36	36,6	23,8	8,2	0	13,2	20	13,4	26,8	28,3	17,6	32	77.962
6	Kopang	38,3	37	34,1	25,8	13,2	0	19,3	18,3	26,4	38	31	39,2	81.090
7	Praya	34,1	25,8	22,7	18	20	19,3	0	7,3	6	18,2	12,1	27,4	113.340
8	Praya Tengah	25,2	23,4	15,7	11,6	13,4	18,3	7,3	0	13	21,2	16	31,3	66.186
9	Jonggat	25,3	19,8	23,1	22,8	26,8	26,4	6	13	0	18,5	16,3	30,3	96.812
10	Pringgarata	33,4	28	33,2	30,9	28,3	38	19,2	21,2	10,5	0	9,6	22,6	71.842
11	Batukliang	33,1	29,8	31,9	26	17,8	31	12,1	16	16,3	9,6	0	37,2	77.288
12	Batukliang Utara	41,3	45	47,1	41,2	32	18,2	27,4	31,3	30,3	22,6	17,2	0	33.880
Jumlah														682.807

Sumber: Analisis, 2021.

Tabel perhitungan jarak antar kecamatan dibuat dengan cara menghitung jarak antara kecamatan yang satu dengan yang lainnya di ukur melalui Google Maps. Misalnya, Pujut-Praya Barat pada Google Maps berjarak 18,5 km, Pujut-Praya Barat Daya berjarak 26,2, Pujut-Pujut berjarak nol km, Pujut-Praya Timur berjarak 20,8 km, Pujut- Kopang berjarak 34,1 km, Pujut-Praya berjarak 22,7 km, Pujut Praya Tengah berjarak 15,7 , Pujut-Praya Tengah berjarak 15,7, Pujut-Jonggat berjarak 25,1, Pujut-Pringgarata berjarak 33,2 km, Pujut-Batukliang berjarak 31,9 km, dan Pujut-Batukliang Utara berjarak 47,1 km. Kemudian perhitungan yang sama dilakukan pada kecamatan yang lain. Setelah diperoleh jarak pada tiap Kecamatan, angka-angka tersebut yang akan dimasukkan ke dalam tabel.

3. Analisis Lokasi Optimum

Dalam Penentuan lokasi optimum/ strategis dalam pembangunan lokasi Mall di Kabupaten Lombok Tengah dilakukan beberapa tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penentuan satu titik lokasi yang dapat dijadikan sebagai lokasi strategis dalam pembangunan yang akan dilakukan. Langkah yang ditempuh yaitu dengan mengalikan jarak per desa dengan jumlah penduduk per desa seperti pada data di bawah ini.

Perhitungan dilakukan pada seluruh Kecamatan yang ada di Kabupaten Lombok Tengah. sehingga diperoleh

nilai *demand-weighted distance* untuk masing-masing kecamatan. Demand-weighted distance yang paling minimal merupakan kelurahan yang paling optimal.

Tabel 4. Hasil Perhitungan *Demand-weighted Distance* Kabupaten Lombok Tengah

No	Kecamatan	Praya Barat	Praya Barat Daya	Pujut	Praya Timur	Jonggat	Kopang	Praya	Praya Tengah	Jonggat	Pringgarata	Batukliang	Batukliang Utara	
1	Praya Barat	0	148193,6	1417544	2383086,4	2738484	3811323,1	1848638,4	893824,8	898387,2	2190241,6	2592041,6	2592041,6	
2	Praya Barat Daya	1154922,4	0	1482179,2	1839794,8	2042861,6	3063192	1287818,8	1308094,4	1105136,8	1562848	1663368,8	2111720	
3	Pujut	189191,5	288965,8	0	213381,2	284882,2	308671,9	238815,8	881746,3	278740,9	348278,8	327482,1	483238,9	
4	Praya Timur	212221,8	228882,4	149786,4	0	42797,8	178189,4	122884,4	791702,8	113632,4	210672,2	1774768	283228,8	
5	Jonggat	279942	288889,2	308259,8	71401,4	0	118182,4	155734,0	119753,4	388489,2	204540,8	138881,2	248384	
6	Kopang	318479	298810	276323	388874	123856	0	138885	149885,5	213982	1438148	89238	133576	
7	Praya	277894	251481,2	261828	2878128	218880	234919	0	81894	89248	121428	119814	318836	
8	Praya Tengah	168788,2	154872,4	109120,2	76737,6	181824,4	122441	488216	0	88148	148843,2	105878	207421,8	
9	Jonggat	248163,6	191877,6	242981,2	220731,8	271386,2	203826,4	38872	121836	0	110828	137803,8	283483,6	
10	Pringgarata	238522,8	201157,6	218134,4	211881,8	188944,8	129119	178866,4	123850,4	79430	0	88983,2	182828,2	
11	Batukliang	248477,8	238488,4	248898,2	282248	136228,4	81178	93811,8	123888	128187,4	74823,8	0	133124,6	
12	Batukliang Utara	211884	238880	250888	118886	168360	101818	145822	168148	188324	118880	91286	0	
Jumlah														2152456

Sumber: Hasil Analisis, 2021.

Berdasarkan hasil dari analisis P-Median mengenai penentuan lokasi strategis pembangunan Mall di Kabupaten Lombok Tengah, dapat diketahui bahwa lokasi yang paling optimum/strategis untuk pembangunan Mall berada di Kecamatan Praya. Diketahui bahwa Kecamatan Praya menempati jumlah paling untuk analisis lokasi optimum Mall berdasarkan perhitungan *Demand-weighted Distance*, selanjutnya ditempati oleh Praya Tengah, Jonggat, Batukliang, Pringgarata, Jana Pria, Praya Timur, Kopang, Pujut, Praya Barat Daya, Praya Barat, dan yang terakhir yaitu Kecamatan Batukliang Utara. Maka dari hasil analisis ini dapat disimpulkan bahwa lokasi optimum/strategis berdasarkan hasil analisis yang dilakukan bertitik lokasi di Kecamatan Praya yang merupakan kecamatan yang memiliki jarak terdekat dengan kecamatan yang lain.

Setelah melakukan perhitungan di atas dapat dihitung jarak optimum dari masing-masing kecamatan yang dilakukan dengan cara jarak dari total masing-masing jumlah penduduk dan jarak masing-masing kecamatan yang kemudian dibagi dengan total dari jumlah semua kecamatan. Berikut adalah langkah-langkah dalam mencari jumlah jarak rata-rata optimal Kecamatan Praya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Jarak rata-rata} &= \text{Total demand weighted distance} / \text{Total Demand} \\ &= 14578822/942807 \\ &= 15,46320965 \end{aligned}$$

Perhitungan *demand-weighted distance* dan jarak rata-rata ke semua titik permintaan dilakukan terhadap 12 kecamatan sehingga didapat kecamatan dengan jarak rata-rata optimal.

Tabel 3
Demand-weighted Distance dan Jarak Rata-rata Optimal Tiap Kecamatan di Lombok Tengah

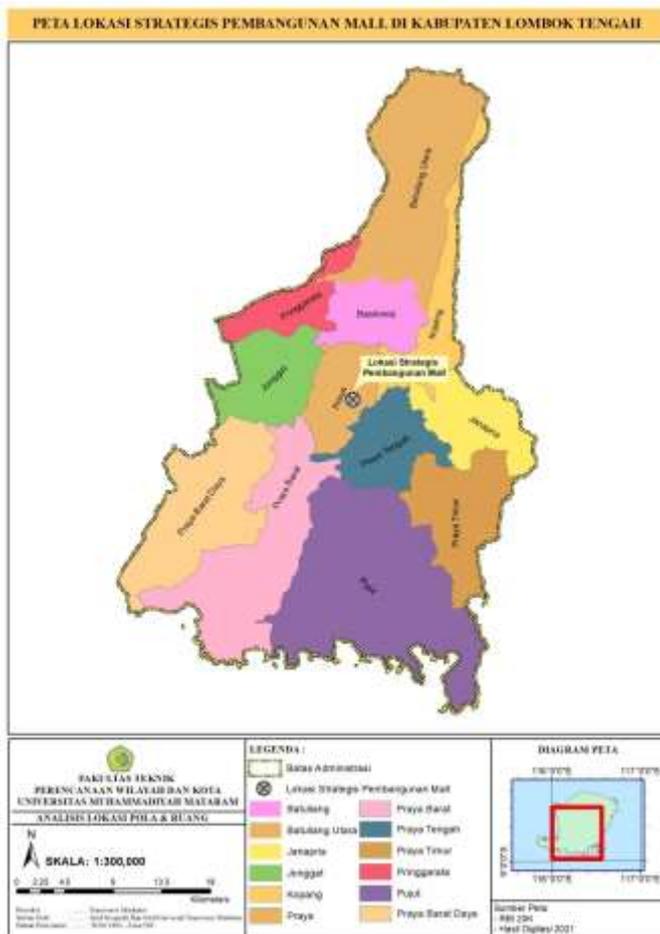
No	Kecamatan	Demand-weighted Distance	Jarak Rata-Rata (km)
1	Praya Barat	25352456	26,89
2	Praya Barat Daya	24907599	26,42

3	Pujut	22510610	23,88
4	Praya Timur	20625416	21,88
5	Janapria	20161034	21,38
6	Kopang	20713304	21,97
7	Praya	14578822	15,46
8	Praya Tengah	14837441	15,74
9	Jonggat	16561139	17,57
10	Pringgarata	19720047	20,92
11	Batukliang	17167315	18,21
12	Batukliang Utara	27882806	29,57

Sumber: Hasil Analisis, 2021.

Berdasarkan data hasil analisis yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa nilai yang terendah jarak rata-rata optimal ditempati oleh Kecamatan Praya, kemudian Praya Tengah, Jonggat, Batukliang, Pringgarata, Janapria, Praya Timur, Kopang, Pujut, Praya Barat Daya, Praya Barat, dan terakhir yaitu Batukliang Utara.

Maka dapat ditentukan bahwa titik lokasi optimum lokasi yang ideal dan strategis untuk pembangunan mall di Kabupaten Lombok Tengah berada pada titik lokasi optimum Kecamatan Praya. Hal tersebut karena nilai jarak rata-rata yang dimiliki oleh Kecamatan Praya paling rendah, yaitu 15,46 km. Hal tersebut menandakan bahwa Kecamatan Praya merupakan lokasi yang strategis untuk dilakukan pembangunan mall yang baru karena paling dekat dengan kecamatan lain yang ada di Kabupaten Lombok Tengah. Titik lokasi yang diperoleh dapat dilihat pada peta berikut ini.



Gambar 3. Peta Titik Lokasi Pembangunan Mall
Sumber: Hasil Digitasi ArcGis, 2021.

D. TEMUAN ATAU DISKUSI

Dalam melakukan penentuan lokasi untuk pembangunan mall akan lebih baik lagi jika memperhatikan faktor lain. Faktor tersebut di antaranya adalah perlunya mengidentifikasi terkait peraturan zonasi daerah setempat, tingkat arus lalu lintas, aksesibilitas, ketersediaan jaringan listrik, biaya pembangunan, ketersediaan jaringan drainase, kesesuaian kondisi geologi, hidrologi, dan lain sebagainya. Hal tersebut guna mengoptimalkan fungsi dari didirikannya mall tersebut, sehingga dapat meningkatkan pendapatan daerah serta mencegah terjadinya kerugian yang dapat dialami.

E. SIMPULAN DAN SARAN

Kabupaten Lombok Tengah merupakan Kabupaten yang perkembangannya tergolong pesat dapat dipertimbangkan untuk dilakukannya pembangunan mall baru, guna menunjang kebutuhan masyarakat daerah maupun luar daerah. Berdasarkan hasil analisis, setelah dilakukan perhitungan, dapat diketahui bahwa nilai yang terendah jarak rata-rata optimal ditempati oleh Kecamatan Praya, kemudian Praya Tengah, Jonggat, Batukliang, Pringgarata, Janapria, Praya Timur, Kopang, Pujut, Praya Barat Daya, Praya Barat, dan terakhir yaitu Batukliang Utara. Sehingga dapat disimpulkan bahwa lokasi yang ideal dan strategis untuk pembangunan mall baru dengan titik lokasi optimum pada wilayah Kabupaten Lombok Tengah ini berada di Kecamatan Praya dengan jarak rata-rata 15,46 km. Sehingga Kecamatan Praya dapat direkomendasikan sebagai lokasi pembangunan mall baru.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah subhanahu wa ta'ala, hanya karena kehendak dan Ridha- Nya penelitian ini dapat diselesaikan oleh peneliti. Penelitian ini juga tidak akan selesai tanpa dukungan dari berbagai pihak, salah satunya yaitu dukungan dari dosen yang telah membimbing serta memberikan kami saran yang membangun.

DAFTAR RUJUKAN

- [1] Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Lombok Tengah. (2019). *Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan Tahun 2019*. bps.go.id. (diakses pada tanggal 10 Juli 2021).
- [2] Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Lombok Tengah. 2012. *Luas Wilayah Tiap Kecamatan di Kabupaten Lombok Tengah*. bps.go.id. (diakses pada tanggal 10 Juli 2021).
- [3] Berman, B., & Evan, J. (2010). *Retail Management: A Strategic Approach* (11 Ed.). New Jersey: Prentice Hall.
- [4] Gilbert, D. (2003). *Retail Marketing Management*. England: Pearson Education.
- [5] Handayani, Sri, dan Singgih, Moses L.. (2010) *Penentuan Lokasi Cabang Baru Laboratorium Klinik X dengan Menggunakan Analytic Network Process (Anp) dan Kelayakan Investasi*. Surabaya: ITS.
- [6] Kasmir, J. (2009). *Studi Kelayakan Bisnis*. Edisi ke-2. Jakarta: Prenada Media Group.

- [7] Pemerintah Kecamatan Praya Kabupaten Lombok Tengah. (2021). Profil Kecamatan Praya Tahun 2021.
- [8] Satria, Darryl Hall Stevanda Dwi, dkk. (2019). Faktor-Faktor Pemilihan Lokasi Shopping Mall di Kota Surakarta. *Desa-Kota Vol. 1*. 124-128.